



UNJUK RASA MENENTANG PRESIDEN SRI LANKA

Sejumlah orang menyerukan slogan menentang Presiden Sri Lanka Gotabaya Rajapaksa dan menuntut keluarga politisi Rajapaksa mundur, saat aksi protes ditengah krisis ekonomi negara, di Lapangan Kemerdekaan di Kolombo, Sri Lanka, Senin (4/4).

IDN/ANTARA

AS dan Eropa Siapkan Sanksi Bagi Rusia karena Korban Sipil Bertambah

Sekutu Barat akan menyepakati sanksi baru buat Rusia dalam beberapa hari ke depan.

LVIV(IM)- Amerika Serikat (AS) dan Eropa pada Selasa (5/4) berencana menjatuhkan sanksi baru kepada Rusia atas pembunuhan warga sipil di Ukraina, sementara Presiden Volodymyr Zelenskyy mengatakan jumlah korban yang ditemukan mungkin akan bertambah.

Pasukan Rusia ditarik dari kota-kota di sebelah utara ibu kota Kiev pekan lalu untuk difokuskan ke wilayah selatan dan timur Ukraina. Pasukan Ukraina merebut kembali kota-kota yang diduduki Rusia selama hampir enam pekan, termasuk Bucha, di mana banyak mayat warga sipil tergeletak di jalan-jalan.

Foto-foto mengejutkan tentang kuburan massal di Bucha dan mayat orang-orang dengan

tangan terikat dan lubang peluru di kepala mengundang kemarahan internasional pada Senin. Presiden AS Joe Biden mendesak sebuah pengadilan kejahatan perang terhadap Presiden Rusia Vladimir Putin. AS, Jerman, dan Prancis juga mengancam Moskow dengan sanksi-sanksi baru.

Rusia membantah tuduhan apa pun terkait pembunuhan warga sipil. Mereka mengatakan akan memperlihatkan "bukti empiris" di sidang Dewan Keamanan PBB pada Selasa untuk membuktikan bahwa pasukan Rusia tidak terlibat.

Dalam pidato lewat video Selasa pagi, Zelenskyy mengatakan dia juga akan berbicara di depan Dewan Keamanan pada Selasa untuk mencari dukungan bagi penyelidikan

di Bucha. "Dan ini hanya satu kota. Salah satu dari banyak komunitas di Ukraina yang pernah diduduki Rusia," kata Zelenskyy. "Sekarang, ada informasi bahwa di Borodyanka dan beberapa kota Ukraina lain yang dibebaskan, jumlah korban jiwa selama pendudukan mungkin lebih banyak lagi," kata dia, merujuk pada sebuah kota berjarak 25 km dari barat Bucha.

AS mengatakan akan mendorong penangguhan keanggotaan Rusia dari Dewan HAM PBB atas pembunuhan di Bucha, seraya menyebut partisipasi Moskow di dewan itu sebagai "lelucon".

Menteri Luar Negeri Ukraina Dmytro Kuleba mengatakan dirinya telah berbicara dengan Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres tentang Bucha. Kuleba menekankan bahwa Ukraina akan menggunakan semua mekanisme PBB yang tersedia untuk mengumpulkan bukti dan meminta

nakan energi sebagai senjata untuk menyerang balik sanksi Barat. Namun, Rusia tetap menjaga aliran gasnya lewat jalur pipa utama ke Eropa, meskipun ada ketidakjelasan tentang tuntutan Putin agar gas Rusia dibayar dengan rubel.

Sebelumnya, Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres menyerukan penyelidikan independen atas pembunuhan lebih dari 400 warga sipil di sebuah kota Ukraina, Minggu (3/4). Sebelumnya Jaksa Agung Ukraina mengatakan negaranya menemukan 410 jenazah menyusul penarikan pasukan Rusia di kota itu.

"Saya sangat terkejut dengan foto warga sipil yang tewas di Bucha, Ukraina," kata Guterres di Twitter seperti dilansir laman Anadolu Agencies, Senin (4/4). "Sangat penting bahwa penyelidikan independen mengarah pada akuntabilitas yang efektif," ujarnya menambahkan.

● tom

AS Minta Rusia Dikeluarkan dari Dewan HAM PBB

BUCHAREST(IM) - Amerika Serikat meminta Majelis Umum PBB untuk menanggukkan keanggotaan Rusia dari Dewan HAM, kata duta besar AS untuk PBB pada Selasa (5/4), setelah Ukraina menuduh tentara Rusia membunuh puluhan warga sipil di kota Bucha.

Dua pertiga suara mayoritas dari 193 anggota Majelis di New York dapat menanggukkan sebuah negara karena melakukan pelanggaran HAM berat dan sistematis secara terus menerus.

"Partisipasi Rusia di Dewan HAM adalah lelucon dan itu salah, itulah kenapa kami yakin sudah saatnya Majelis Umum PBB mengumpulkan suara untuk mengeluarkan mereka," kata Dubes AS Linda Thomas-Greenfield saat berkunjung ke Romania.

Ukraina mengatakan bahwa mereka akan menggunakan semua "mekanisme PBB yang tersedia" untuk mengumpulkan bukti kejahatan Rusia di negara itu. "Tak ada tempat bagi Rusia di Dewan HAM PBB," kata Menteri Luar Negeri Ukraina Dmytro Kuleba.

Thomas-Greenfield mengatakan dia ingin voting dilakukan pekan ini. Sejak invasi Rusia di Ukraina dimulai pada 24 Februari, Majelis Umum PBB telah mengadopsi dua resolusi yang menuntut Rusia dengan perolehan 140 suara. "Pesan saya kepada 140 negara yang dengan berani berdiri bersama adalah: gambar-gambar dari Bucha dan kehancuran di seluruh Ukraina mengharuskan kita untuk menyelaraskan kata dengan perbuatan," kata Thomas-Greenfield.

Di New York, duta besar Rusia untuk PBB Vasily Nebenzia menyebut upaya untuk mengeluarkan Rusia dari Dewan HAM sebagai "sulit dipercaya". Dia mengatakan hal itu tak akan membantu perundingan damai.

"Sekali lagi, hal ini belum pernah terjadi sebelumnya dan

ini tak akan memfasilitasi atau mendorong atau bermanfaat bagi perundingan damai antara Rusia dan Ukraina," kata Nebenzia dalam jumpa pers.

Dia mengulangi penolakan Rusia atas tuduhan kejahatan di Bucha dan menyebut rekaman video yang beredar sebagai rekayasa. Dia mengatakan Rusia akan menunjukkan lebih banyak bukti terkait isu tersebut pada sidang Dewan Keamanan PBB yang dijadwalkan Selasa.

Wakil wali kota Bucha mengatakan sekitar 50 mayat yang ditemukan setelah pasukan Rusia ditarik dari kota itu adalah korban pembunuhan ekstra yudisial oleh tentara Rusia. Otoritas Ukraina mengatakan mereka tengah menyelidiki kemungkinan terjadinya kejahatan perang di sana.

Rusia membantah semua tuduhan terkait pembunuhan warga sipil di kota itu. Rusia memasuki tahun kedua dari masa keanggotaan tiga tahun di Dewan HAM PBB yang beranggota 47 negara itu. Dewan tersebut tak bisa membuat keputusan yang mengikat secara hukum, tapi keputusannya membawa pesan politis penting. Dewan itu dapat mengizinkan penyelidikan.

Bulan lalu mereka membuka penyelidikan atas tuduhan pelanggaran HAM, termasuk dugaan kejahatan perang di Ukraina sejak invasi Rusia. Dua pertiga anggota mendukung resolusi yang diusulkan Ukraina, sementara Rusia dan Eritrea menentang dan 13 lainnya, termasuk China, abstain. AS mengatakan kejahatan perang telah dilakukan di Ukraina dan para pakar AS sedang mengumpulkan bukti untuk mendukung pernyataan itu.

Pada Maret 2011, Majelis Umum PBB secara bulat memutuskan untuk menanggukkan Libya dari Dewan HAM setelah pengunjuk rasa mendapat tindakan keras dari pasukan yang loyal kepada pemimpin Libya saat itu, Muammar Khadafi. ● gul

Jerman Usir 40 Diplomat Rusia Imbas Temuan Terbunuhnya Warga Sipil Sekitar Ibu Kota Ukraina

BERLIN(IM)- Jerman mengusir sebagian besar diplomat Rusia pada Senin (4/4). Hal itu diakui Menteri Luar Negeri Annalena Baerbock.

Menurutnya, langkah tersebut sebagai tanggapan atas "kebrutalan luar biasa" yang dilakukan Kremlin di Ukraina.

Pengusiran 40 diplomat Rusia itu juga mengukuti langkah serupa oleh mitra Eropa dalam beberapa hari terakhir sebagai reaksi terhadap perang Rusia terhadap tetangganya, Ukraina.

"Gambar-gambar dari Bucha berbicara tentang kebrutalan yang luar biasa oleh para pemimpin Rusia dan oleh mereka yang mengikuti propagandanya dengan keinginan tak terbatas

untuk memusnahkan," kata Baerbock, mengacu pada kota dekat Kiev di mana puluhan mayat ditemukan di kuburan massal atau mengotori jalan-jalan.

Kremlin menolak tuduhan Barat bahwa pasukan Rusia bertanggung jawab. Itulah mengapa pemerintah Jerman memutuskan untuk menyatakan sejumlah besar staf kedutaan Rusia, yang bekerja setiap hari di sini di Jerman melawan kebebasan kita, melawan kohesi masyarakat kita, sebagai persona non grata," katanya.

Baerbock menggambarkan kehadiran para diplomat Rusia, kehadiran para diplomat Rusia sebagai "ancaman" bagi lebih dari 300.000 warga Ukraina "yang mencari perlindungan di sini (Jerman)" sejak invasi dimulai.

Biden: Putin Harus Jalani Pengadilan Kejahatan Perang atas Pembunuhan Massal Warga di Bucha

WASHINGTON(IM)- Presiden Joe Biden menyerukan pengadilan kejahatan perang terhadap Presiden Rusia Vladimir Putin. Biden juga mengatakan akan menjatuhkan lebih banyak sanksi setelah kejahatan yang dilaporkan di Ukraina. "Anda melihat apa yang terjadi di Bucha. Putin adalah penjahat perang," kata Biden.

Komentar Biden kepada wartawan muncul setelah Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengunjungi Bucha, salah satu kota

di sekitar Kiev tempat para pejabat Ukraina mengatakan mayat warga sipil telah ditemukan. Zelenskyy menyebut tindakan Rusia sebagai "genosida" dan menyerukan Barat untuk menerapkan sanksi yang lebih keras terhadap Rusia.

Biden, bagaimanapun, tidak menyebut tindakan genosida. Mayat 410 warga sipil telah dipindahkan dari kota-kota di wilayah Kiev yang baru-baru ini direbut kembali dari pasukan Rusia, kata jaksa Agung Ukraina,

Iryna Venediktova.

Wartawan Associated Press melihat mayat sedikitnya 21 orang di berbagai tempat di sekitar Bucha, barat laut ibu kota. "Kami harus terus memberi Ukraina senjata yang mereka butuhkan untuk melanjutkan pertarungan. Dan kita harus mengumpulkan semua detailnya sehingga ini bisa menjadi kenyataan -- pengadilan kejahatan perang," kata Biden.

Biden mengancam Putin sebagai "brutal." ● tom

Adik Kim Jong-un Ancam Balik Mengebom Nuklir Korsel!

PYONGYANG(IM) - Adik pemimpin Korea Utara (Korut) Kim Jong-un, Kim Yo-jong, marah setelah Korea Selatan (Korsel) mengancam akan melakukan serangan pre-emptive terhadap Pyongyang. Dia menancam balik akan mengebom nuklir negara tetangga. Kim Yo-jong saat ini menjabat sebagai Deputi Direktur Departemen Publikitas dan Departemen Informasi Partai Buruh Korea.

"Jika Korea Selatan memilih untuk melakukan konfrontasi militer dengan kami, pasukan tempur nuklir kami pasti harus melaksanakan tugasnya," katanya dalam sambutannya yang disiarkan oleh Korean Central News Agency (KCNA), Selasa (5/4).

"Korea Selatan bukanlah musuh utama kami dan bahwa Republik Rakyat Demokratik Korea (DPRK) jelas menentang perang semacam itu," ujarnya yang menggunakan nama resmi Korea Utara.

"Itulah mengapa Marsekal kami mengklarifikasi bahwa musuh utama kami hanyalah perang itu sendiri," katanya, merujuk pada kakak laki-lakinya, Kim Jong-un.

"Namun, Angkatan Darat Korea Selatan, yang melabeli kami sebagai musuh, berbicara tentang kemungkinan melakukan serangan pendahuluan (pre-emptive)

pada kami dengan premis seperti dalam keadaan tertentu. Omong kosong seperti itu adalah ekspresi yang sangat berbahaya dan jahat," imbuh Kim Yo-jong.

Pernyataan perempuan kuat Korut itu muncul beberapa hari setelah Menteri Pertahanan Korea Selatan Suh Wook membuat komentar publik yang jarang tentang doktrin serangan pendahuluan Seoul terhadap Korea Utara.

"Saat ini, militer kami memiliki jumlah besar dan berbagai jenis rudal yang telah sangat meningkat dalam hal jangkauan, akurasi dan kekuatan, dan memiliki kemampuan untuk secara akurat dan cepat menyerang target di Korea Utara," kata Suh pada sebuah upacara untuk Komando Strategis Rudal Angkatan Darat di Wonju, 1 April.

Kim Yo-jong sebelumnya mengomentari "pernyataan tidak masuk akal" Suh pada hari Minggu, menyebutnya "sembrono" dan mengatakan itu menunjukkan kegilaan konfrontasi terhadap DPRK.

"Ini tidak lebih dari keberanian keliru yang tidak bermanfaat bagi mereka bahwa dia mengeluarkan pernyataan sembrono seperti 'serangan pencegahan' terhadap negara nuklir," kata Kim Yo-jong dalam sebuah pernyataan. ● gul

Oposisi Tolak Permintaan Bentuk Pemerintahan Bersama Sri Lanka

KOLOMBO(IM) - Partai oposisi terbesar Sri Lanka menolak undangan presiden untuk membentuk pemerintah. Sebanyak 26 menteri Kabinet mengundurkan diri dari jabatan pada akhir pekan.

Kantor Presiden Gotabaya Rajapaksa mengundang semua partai politik yang diwakili di Parlemen untuk bersama-sama menerima pengajuan menteri untuk menemukan solusi bagi krisis nasional pada Senin (4/4). Namun, partai politik oposisi terbesar, United People's Force (SJB) langsung menolak usulan pemerintah untuk bersatu.

"Rakyat negara ini ingin Gotabaya dan seluruh keluarga Rajapaksa pergi dan kami tidak bisa melawan kehendak rakyat dan kami tidak bisa bekerja bersama para koruptor," kata pejabat tinggi SJB Ranjith Maduma Banadara.

SJB memiliki 54 anggota parlemen dari 225 anggota Parlemen. Penolakannya terhadap permintaan presiden kemungkinan akan mengakibatkan ketidakpastian dan protes lanjutan yang diadakan di seluruh negeri. Presiden dan kakak laki-lakinya, Perdana Menteri Mahinda Rajapaksa, terus memegang kekuasaan di Sri Lanka. Meskipun keluarga

mereka yang kuat secara politik menjadi fokus kemarahan publik.

Kedua saudara laki-laki lainnya, Menteri Keuangan Basil Rajapaksa dan Menteri Igrisasi Chamal Rajapaksa, termasuk di antara yang mengundurkan diri, bersama dengan putra perdana menteri, Menteri Olahraga Nimal Rajapaksa. Pengunduran diri itu dipandang sebagai upaya keluarga untuk menenangkan kemarahan publik, sambil mempertahankan eksekutif, pertahanan, dan kekuasaan pembuat undang-undang.

Selama beberapa bulan, Sri Lanka telah mengalami antrean panjang untuk membeli bahan bakar, gas untuk memasak, makanan, dan obat-obatan. Kekurangan bahan bakar telah menyebabkan pemadaman listrik bergilir yang berlangsung beberapa jam sehari.

Tingkat krisis semakin meningkat ketika pemerintah Sri Lanka tidak dapat membayar impor bahan pokok karena hutang yang besar dan cadangan devisa yang berkurang. Cadangan devisa yang dapat digunakan negara itu dikatakan kurang dari 400 juta dolar AS dan memiliki hampir 7 miliar dolar AS dalam kewajiban utang luar negeri untuk tahun ini saja. ● ans



IDN/ANTARA

UNJUK RASA AKTIVIS ATTAC - JERMAN

Aktivis ATTAC (Asosiasi Perpajakan Transaksi Keuangan dan Aksi Warga) memakai kostum morph saat memprotes impor energi Rusia oleh perusahaan minyak Shell, Aral dan Esso di tengah invasi Rusia atas Ukraina, di depan kilang minyak Rhineland di Cologne, Jerman, Senin (4/4).

Dampak Krisis Rusia-Ukraina Sampai ke Negeri Ginseng, Korsel Pangkas Pajak Demi Tekan Inflasi

SEOUL(IM) Hampir semua negara di dunia terkena dampak kenaikan harga minyak dunia yang dipicu oleh konflik Rusia-Ukraina, Korea Selatan masuk negara yang ikut terpengaruh oleh harga minyak yang meningkat itu. Pemerintah negara itu pun mengubah besaran pajak yang dipotong atas produk minyak. Menteri Keuangan Korea Selatan Hong Nam-Ki menetapkan pemotongan pajak yang berlaku selama tiga bulan ke depan sebesar 20 persen dari semula 30 persen.

Pemerintah Korea Selatan berharap penurunan beban pajak itu bisa menekan harga energi seperti biaya listrik dan gas untuk rumah tangga serta industri. "Inflasi adalah masalah yang paling penting dan serius saat ini," kata Nam-Ki seperti dikutip Antara, Selasa (5/4).

Ia mengatakan, Korea Selatan mengalami inflasi sebesar 4,1 persen akibat dari kenaikan

harga energi dan sejumlah komoditas. Ini menjadi inflasi tertinggi negara itu sejak 2011 lalu. Padahal harga minyak naik lebih dari 3 persen pada perdagangan Senin waktu WIB. Investor khawatir pasokan minyak mentah dunia semakin ketat dengan dalih Rusia semakin banyak membunuh warga sipil Ukraina.

Tindakan Rusia diperkirakan akan membuat negara-negara Barat menjatuhkan lebih banyak sanksi ke Rusia, terutama di sektor energi.

Mengutip Antara, harga minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Juni melonjak 3,14 dolar AS atau 3,0 persen, menjadi 107,53 dolar AS per barel. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Mei naik 4,01 dolar AS atau 4,0 persen, menjadi 103,28 dolar AS per barel. ● gul



IDN/ANTARA

TES ASAM NUKLEAT DI SHANGHAI - TIONGKOK

Para warga berbaris untuk tes asam nukleat di sebuah pemukiman, saat tahap kedua penguncian dua tahap untuk membatasi penyebaran penyakit virus korona (COVID-19) di Shanghai, Tiongkok, Senin (4/4).